SKRIPSI

PELAKSANAAN PROGRAM MAKAN IKAN ATASI STUNTING (MAKANTING) DI PUSKESMAS SUKABANGUN KECAMATAN DELTA PAWAN KABUPATEN KETAPANG

Program Studi Pembangunan Sosial

Disusun oleh :
Hana Nabila Sulistia
NIM.E1021211047

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

SKRIPSI

PELAKSANAAN PROGRAM MAKAN IKAN ATASI STUNTING (MAKANTING) DI PUSKESMAS SUKABANGUN KECAMATAN DELTA PAWAN KABUPATEN KETAPANG

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Pembangunan Sosial
Jurusan Sosiologi

Disusun Oleh :
Hana Nabila Sulistia
NIM.E1021211047

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

HALAMAN PERSETUJUAN

PELAKSANAAN PROGRAM MAKAN IKAN ATASI STUNTING (MAKANTING) DI PUSKESMAS SUKABANGUN KECAMATAN DELTA PAWAN KABUPATEN KETAPANG

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Hana Nabila Sulistia
NIM.E1021211047

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama :

Yulianti, SH., M.Si
NIP.196007171988101001

Tanggal : 05/05-25

Dosen Pembimbing Pendamping :

Nurwijayanto, SH., M.Si
NIP.196708182007011002

Tanggal : 28/04-25

HALAMAN PENGESAHAN

PELAKSANAAN PROGRAM MAKAN IKAN ATASI STUNTING (MAKANTING) DI PUSKESMAS SUKABANGUN KECAMATAN DELTA PAWAN KABUPATEN KETAPANG

Oleh :

Hana Nabila Sulistia
NIM.E1021211047

Dipertahankan di	: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal	: Rabu, 11 Juni 2025
Waktu	: 09.00 WIB
Tempat	: Ruang Sidang S1 FISIP UNTAN

Tim Penguji :

Ketua

Yulianti, SH., M.Si
NIP. 196007171988101001

Sekretaris

Nurwijayanto, SH., M.Si
NIP.196708182007011002

Penguji Utama

Dr. Hasanah, M.Ag
NIP.196011121987032002

Penguji Pendamping

Marini, S.Sos., M.A
NIP.199107252024212046

Disahkan Oleh :
Dekan FISIP UNTAN

Dr. Herlan, S.Sos., M.Si
NIP.197205212006041001

ABSTRAK

Hana Nabila Sulistia : Pelaksanaan Program Makan Ikan Atasi Stunting (MAKANTING) Di Puskesmas Sukabangun Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang.
Skripsi Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak 2025.

Hana Nabila Sulistia
e1021211047@student.untan.ac.id

Penulisan skripsi ini meneliti tentang "Pelaksanaan Program Makan Ikan Atasi Stunting (MAKANTING) Di Puskesmas Sukabangun Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang". Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis dan mendiskripsikan pelaksanaan Program Makan Ikan Atasi Stunting (MAKANTING) untuk menurunkan pravelensi stunting serta dampak kepada masyarakat di Desa Sukabangun Dalam, dan mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat program yang diterapkan kepada masyarakat dikehidupan sehari-hari. Metode penelitian pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Data dipenelitian ini dikumpulkan secara langsung melalui observasi, dokumentasi dan wawancara kepada 6 informan yaitu Ahli Gizi Puskesmas Sukabangun, Kader Posyandu Putri Indah, Sekretaris Desa Sukabangun Dalam, dan 3 masyarakat yang memiliki anak stunting. Teori yang digunakan untuk menganalisis penelitian yaitu teori kognitif sosial. Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu Program MAKANTING belum membantu dalam menurunkan pravelensi stunting dikarenakan faktor internal yaitu menu yang dianggap mahal, buku menu yang tidak diperbaharui dan keterbatasan anggaran desa. Program MAKANTING yang telah disosialisasikan kepada masyarakat merubah pola fikirnya. Dampak positif yang diterapkan oleh masyarakat berupa perubahan pola konsumsi ikan. Masyarakat Desa Sukabangun Dalam tidak mengkonsumsi ikan sisa-sisa jual lagi, hal ini dikarenakan masyarakat tekag diedukasi bahwa ikan yang memiliki gizi baik untuk anak yaitu ikan segar, jika tidak segar maka gizi ikan menjadi rusak dan terkontaminasi oleh bakteri yang dapat mengganggu kesehatan anak. Program MAKANTING yang juga disertai sosialisasi hidup sehat juga berdampak pada perubahan pola hidup masyarakat seperti rajin mencuci tangan, menggunakan air galon untuk konsumsi keluarga dan menjaga kebersihan rumah.

Kata Kunci : Pelaksanaan, Stunting, Program Makan Ikan

ABSTRACT

Hana Nabila Sulistia: Implementation of the Fish Consumption to Overcome Stunting Program (MAKANTING) at Sukabangun Community Health Center, Delta Pawan Subdistrict, Ketapang Regency.
Undergraduate Thesis, Social Development Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University, Pontianak, 2025.

Hana Nabila Sulistia
e1021211047@student.untan.ac.id

This thesis examined the implementation of the *Makan Ikan Atasi Stunting* (MAKANTING) [Fish Consumption to Overcome Stunting] Program at Sukabangun Community Health Center, Delta Pawan Sub-District, Ketapang Regency. The research examined and described how the MAKANTING program is implemented to decrease the prevalence of stunting and how it has affected the community in Sukabangun Dalam Village and what factors support and hinder the program as implemented in everyday life. The research design was qualitative. The data were collected directly through observation, documentation, and interviews with six informants, including the Nutritionist of Sukabangun Community Health Center, a Cadre of Putri Indah *Posyandu (*Center for Integrated Health Services), the Secretary of Sukabangun Dalam Village, and three community members with stunted children. The analysis theory used in this research is Social Cognitive Theory. The results show that the MAKANTING program has yet to make a significant impact in the reduction of stunting prevalence because of internal factors like the perceived high cost of menus, outdated menu guides, and the lack of village funding. Nevertheless, the socialization of the program has had a positive impact on the community as it has changed their way of thinking. Among the most significant effects is the shift in the consumption of fish, as the villagers no longer eat leftover or unsold fish, having been informed that fresh fish is the most nutritious to children, and spoiled fish loses its nutritional value and can be contaminated with bacteria, which is harmful to children. In addition, the MAKANTING program, in conjunction with healthy living campaigns, has resulted in better hygiene habits, including frequent handwashing, drinking bottled water in the family, and keeping the house clean.

Keywords: *Implementation, Stunting, Fish* Consumption *Program*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul "Pelaksanaan Program Makan Ikan Atasi Stunting (MAKANTING) di Puskesmas Sukabangun Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang. Judul ini diambil penulis dengan dilatarbelakangi oleh Puskesmas Sukabangun yang berada di Kabupaten Ketapang, memiliki 3 wilayah kerja yaitu Desa Sukabangun, Desa Sukabangun Dalam dan Desa Kalinilam. Puskesmas Sukabangun telah menangani stunting sejak Tahun 2021 dengan menggunakan Program Nasional Rencana Aksi Penurunan Stunting (RAN PASTI). Namun selama berjalannya program tersebut selama 3 tahun belum menunjukan penurunan pravelensi stunting di 3 wilayah kerjanya. Maka dari itu, Ahli Gizi Puskesmas Sukabangun kemudian membentuk program inovasi Makan Ikan Atasi Stunting (MAKANTING).

Penulis melakukan penelitian disalah satu wilayah kerja Puskesmas Sukabangun yang dimana sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai nelayan, namun belum melakukan konsumsi dan pengolahan ikan dengan benar agar dapat menunjang gizi anak stunting. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan mendiskripsikan pelaksanaan dari Program MAKANTING untuk menurunkan pravelensi stunting dan memberikan dampak bagi masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat Program MAKANTING yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif. Dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Subjek dalam penelitian ini sebanyak 6 orang yaitu ahli gizi Puskesmas Sukabangun, kader posyandu, Sekretaris Desa Sukabangun Dalam dan 3 orang masyarakat yang memiliki anak stunting. Dalam menentukan subjek penelitian, penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga penulis dalam memilih subjek-subjek penelitian memperhatikan keterkaitan antara subjek, objek dan topik penelitian. Teori yang digunakan untuk menganalisis hasil penelitian yaitu Teori Kognitif Sosial oleh Albert Bandura dimana terdapat elemen-elemen yang mempengaruhi masyarakat sebagai dampak dari Program MAKANTING.

Hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu faktor penyebab stunting di Desa Sukabangun Dalam dikarenakan kesadaran masyarakat kurang yaitu tidak memperhatikan asupan makan anak, kurang berusaha meningkatkan nafsu makan anak dan masyarakat menolak apabila anaknya disebut stunting. Pemberian ASI eksklusif rendah dan hal ini akan berlanjut hingga anak mengkonsumsi susu kotak. Ekonomi keluarga rendah dikarenakan masyarakat yang bermata pencaharian sebagai nelayan tergolong kecil. Berdasarkan data Desa Sukabangun Dalam, terdapat 695 keluarga prasejahtera.

Pelaksanaan Program MAKANTING di Desa Sukabangun Dalam pada Tahun 2024 disertai oleh DASHAT dengan menampilkan demostrasi masak dan acara makan bersama. Namun, dikarenakan anggaran yang kurang maka pada Tahun 20025 Program MAKANTING sudah tidak disertai DASHAT, namun adanya PMT catering yang juga memanfaatkan bahan utama ikan yang diolah menjadi makanan pokok dan cemilan untuk menunjangngizi anak.

Pelaksanaan Program MAKANTING di Desa Sukabangun Dalam belum mampu untuk menurunkan pravelensi stunting. Berdasarkan hasil penelitian ada beberapa anak masyarakat yang sudah tidak stunting, namun kasus baru yang muncul juga tidak sedikit. Program MAKANTING ini cukup banyak memberikan perubahan kepada masyarakat. Perubahan tersebut dapat terlihat pada masyarakat yang mengetahui pentingnya pertumbuhan dan perkembangan anak yang sehat. Namun, dikarenakan keterbatasan seperti ekonomi, mereka masih kesulitan untuk mendukung pertumbuhan anak sepenuhnya. Sehingga saat ini masyarakat Desa Sukabangun Dalam memanfaatkan ikan dari hasil tangkapan serta bantuan PMT yang diberikan oleh apartur Desa Sukabangun Dalam dan petugas kesehatan Puskesmas Sukabangun.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Hana Nabila Sulistia

Nomor Mahasiswa : E1021211047

Program Studi : Pembangunan Sosial

Saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, Mei 2025
Saya yang membuat pernyataan



Hana Nabila Sulistia
NIM.E1021211047

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Jawaban Dari Sebuah Keberhasilan Adalah Terus Belajar Dan Tak Kenal Putus Asa"

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu dan keadaan sehat. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang terkasih yaitu :

1. Kedua orang tua penulis yang sangat penulis sayangi dan menjadi inspirasi yaitu Ayah Sumadi, S.ST, dan Bunda Yuli Susanti, S.Tr.Keb, terima kasih telah memberikan dukungan, kesabaran, pengorbanan serta doa selama penulis menempuh masa pendidikan hingga penyusunan skripsi. Terima kasih selalu mengusahakan dan memberikan kebutuhan terbaik selama penulis mengemban pendidikan sejak kecil hingga ada dititik ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan ayah dan bunda kesehatan, usia yang panjang dan kebahagiaan. Penulis berharap dapat terus membahagiakan serta mengangkat derajat ayah dan bunda. Semoga setiap langkah yang ditempuh penulis kedepannya dapat terus menjadi kebanggaan bagi ayah dan bunda.
2. Adik laki-laki yang penulis sayangi, Arya Daffa Husnayan, terima kasih telah memberi *support,* selalu membantu disaat penulis membutuhkan bantuan, dan menghadapi kesulitan selama penyusunan skripsi. Berkat bantuan tersebut, penyusunan skripsi ini terasa lebih ringan.

3. Sahabat penulis sejak SMP, penulis ucapkan terima kasih karena telah membersamai penulis sejak masa-masa sekolah putih biru hingga perkuliahan, walau terdapat perbedaan jarak yang jauh, terima kasih selalu melauangkan waktu dalam suka dan duka, selalu mendengarkan dan menguatkan penulis saat lelah dan turut merayakan setiap kebahagian yang dirasakan oleh penulis. Sebagian perjalanan hidup yang dilalui penulis menjadi berwarna dan bermakna. Masih banyak kesempatan dimasa depan yang akan segera kita rayakan bersama.
4. Teman seperjuangan selama masa perkuliahan, terima kasih telah membersamai setiap langkah-langkah perkuliahan yang tidak mudah baik ketika pengerjaan tugas, magang hingga penyusunan skripsi. Terima kasih selalu memberikan *support*, masukan dan membantu dalam proses yang dijalani oleh penulis. Terima kasih telah menjadi salah satu saksi dari pencapaian, usaha yang penulis lakukan, dalam keraguan yang datang dan kegembiraan setiap moment perkuliahan.
5. Seseorang yang spesial bagi penulis, terima kasih telah menjadi salah satu motivasi penulis untuk terus bangkit disaat terpuruk dan lelah. Terima kasih karena selalu mengusahakan kebhagiaan penulis, baik ketika penulis sedih, marah, kesal dan bimbang. Terima kasih telah sabar dan memberikan dukungan tanpa henti, memberikan semangat, meyakinkan penulis bahwa semua hal sulit akan terlewati dan hal-hal inda akan datang menghampiri.

6. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri yang telah berhasil bertahan dan menyelesaikan tanggung jawab yang sudah diambil. Terima kasih atas usaha untuk mengatur waktu, fikiran dan mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan, sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu. Terima kasih telah bertahan melewati hidup yang berjalan tidak sesuai rencana dan *ekspektasimu*. Rayakan dirimu atas pencapaian yang telah membentukmu menjadi versi dirimu yang lebih baik. Semoga dengan selesainya skripsi ini dapat menjadi awal baru untuk terus maju menuju hal-hal yang menjadi tujuan dimasa mendatang.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT karena telah memberikan berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan *outline* dan Menyusun laporan akhir yang berjudul "**Pelaksanaan Program Makan Ikan Atasi Stunting (MAKANTING) di Puskesmas Sukabangun Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang**" ini dengan baik.

Tujuan penulisan skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat awal sebelum melakukan penelitian dan penyusunan skripsi serta sebagai salah satu kewajiban yang harus dipenuhi untuk memperoleh Program Strata Satu (S1) Sarjana Sosial pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Selama proses penyusunan skripsi berlangsung, banyak pihak yang telah mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dari Ibu Yulianti SH, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama dan Bapak Nurwijayanto, SH, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping dan sebagai Koordinator Program Studi Pembangunan Sosial yang telah bersedia memberikan arahan, bimbingan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini juga penulis hendak menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Herlan, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Hasanah, M.Ag, selaku Dosen Penguji Pertama

3. Marini, S.Sos., M.A selaku Dosen Penguji Pendamping.
4. Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, M.Ed selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.
5. Dra. Syarmiati, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani proses perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak membantu.
7. Pihak Puskesmas Sukabangun, Sekretaris Desa Sukabangun Dalam, Kader Posyandu Putri Indah, serta Masyarakat yang telah banyak membantu serta bersedia untuk memberikan kebutuhan informasi mengenai penelitian pada skripsi ini.
8. Keluarga Besar yang telah memberikan doa dan dukungan selama proses penulisan skripsi ini hingga selesai.
9. Orang-orang yang paling Istimewa dalam hidup penulis yang menjadi teman seperjuangan selama masa perkuliahan dan menjadi tempat berbagi tawa dan kesedihan.
10. Kerabat dan Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan FISIP UNTAN Angkatan 2021 khususnya Program Studi Pembangunan Sosial yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Serta semua pihak yang terlalu banyak untuk disebutkan satu per satu sehingga terwujudnya penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan proposal penelitian ini, namun tidak menutup kemungkinan bahwa akan terdapat kesalahan baik dari komposisi, penyampaian, maupun penyusunan kata. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Demikian yang dapat saya sampaikan. Akhir kata, semoga skripsi yang dibuat ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Pontianak, 19 Februari 2025
Penulis

Hana Nabila Sulistia
E1021211047

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
ABSTRAK ..... **iii**
ABSTRACT ..... **iv**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **viii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xv**
DAFTAR TABEL ..... **xviii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xix**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Identifikasi Penelitian 9
1.3. Fokus Penelitian 10
1.4. Rumusan Masalah 10
1.5. Tujuan Penelitian 11
1.6. Manfaat Penelitian 11
1.6.1. Manfaat Teoritis 11
1.6.2. Manfaat Praktis 12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **13**
2.1. Definisi dan Konsep 13
2.1.1. Konsep Pelaksanaan 13
2.1.2. Definisi Stunting 14
2.1.2.1. Faktor Penyebab Stunting 16
2.1.2.2. Dampak Stunting 22
2.1.3. Program Makan Ikan Atasi Stunting (MAKANTING) 25
2.2. Kajian Teori 30

2.2.1. Teori Kognitif Sosial 30
2.3. Hasil Penelitian Yang Relevan 34
2.4. Kerangka Penelitian..... 37
BAB III METODE PENELITIAN 41
3.1. Jenis Penelitian 41
3.1.1. Kualitatif Studi Kasus..... 41
3.2. Langkah-langkah Penelitian 42
3.2.1. Pra-survey..... 42
3.2.2. Kajian Kepustakaan (*Library Research*) 43
3.2.3. Penyusunan *Outline*..... 44
3.2.4. Penelitian Lapangan 44
3.2.5. Penyusunan Laporan Hasil Penelitian 45
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian 46
3.3.1. Lokasi Penelitian 46
3.3.2. Waktu Penelitian..... 47
3.4. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian 48
3.5. Teknik Pengumpulan Data..... 50
3.6. Alat Pengumpulan Data 52
3.7. Teknik Keabsahan Data 53
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN..... 55
4.1. Gambaran Umum Puskesmas Sukabangun 55
4.1.1. Letak Geografis Puskesmas Sukabangun 55
4.1.2. Visi Misi Puskesmas Sukabangun 56
4.1.3. Struktur Organisasi Puskesmas Sukabangun..... 57
4.1.4. Program dan Upaya Pelayanan Puskesmas Sukabangun 58
4.1.5. SDM Puskesmas Sukabangun 60
4.2. Gambaran Umum Desa Sukabangun Dalam 62
4.2.1. Kondisi Geografis Desa Sukabangun Dalam 62
4.2.2. Kondisi Demografis Desa Sukabangun Dalam 63
4.3. Profil Informan 67

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 70
5.1. Hasil Penelitian 70
5.1.1. Faktor Penyebab Stunting di Desa Sukabangun Dalam 70
5.1.2.Pelaksanaan Program Makan Ikan Atasi Stunting (MAKANTING) di Desa Sukabangun Dalam 79
5.1.3. Faktor Pendorong dan Penghambat Program Makan Ikan Atasi Stunting (MAKANTING) di Desa Sukabangun Dalam 91
5.2. Pembahasan Penelitian 98
5.2.1. Dampak Pelaksanaan Program Makan Ikan Atasi Stunting (MAKANTING) di Desa Sukabangun Dalam Berdasarkan Teori Kognitif Sosial 98
BAB VI PENUTUP 115
6.1. Kesimpulan 115
6.2. Saran 116
6.3. Keterbatasan Penelitian 117
DAFTAR PUSTAKA 119
Lampiran I 126
Lampiran II 127
Lampiran III 131
Lampiran IV 134

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Stunting Puskesmas Sukabangun 4
Tabel 1.2. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Sukabangun Dalam 6
Tabel 3.1. Waktu Penyusunan Skripsi 48
Tabel 4.1. Tenaga Kesehatan Puskesmas Sukabangun 61
Tabel 4.2. Sarana Kesehatan 62
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia 64
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan 65
Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian..... 66
Tabel 4.6. Jumlah Sarana Dan Parsarana Desa Sukabangun Dalam..... 67
Tabel 4.7. Informan Penelitian 69
Tabel 5.1. Data Kesejahteraan Keluarga 77
Tabel 5.2. Data Stunting Bulan Januari-April 2025 112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.4. Alur Pikir Penelitian 40
Gambar 4.1.3. Struktur Organisasi Puskesmas Sukabangun 57
Gambar 5.1. Sosialisasi Program Makan Ikan Atasi Stunting Saat Posyandu..... 87
Gambar 5.2. PMT Nugget Pada Anak Stunting Desa Sukabangun Dalam 90

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kesehatan merupakan salah satu permasalahan yang dihadapi oleh negara salah satunya Indonesia. Masalah kesehatan ini merupakan tantangan yang dihadapi dimana dapat menghambat efektivitas pertumbuhan, perkembangan dan menurunkan daya saing bangsa. Upaya untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dimulai dengan memberikan perhatian terhadap tumbuh kembang anak, salah satunya kesehatan anak sejak berada didalam kandungan. Gizi merupakan hal utama yang berperan penting untuk menumbuhkan pembangunan karena berpengaruh dengan berkembang dan tumbuhnya SDM (Sartika dkk, 2020).

Indonesia masih banyak mengalami masalah seputar gizi anak hal ini terjadi karena kebanyakan orang tua merasa selama anaknya dapat bermain maka, anak tersebut dianggap dalam keadaan sehat. Permasalahan seputar gizi ini dapat berdampak serius terhadap kualitas SDM (Tesa, 2023). Salah satu permasalahan seputar gizi anak yang ada di Indonesia yaitu stunting. Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh yang umumnya dialami oleh anak dikarenakan kekurangan gizi kronis sejak 1.000 hari pertama kehidupan (KEMENKES, 2023).

Faktor yang dapat menjadi penyebab stunting yaitu pengetahuan ibu yang rendah terhadap gizi anaknya, pola asuh yang kurang tepat, tingkat gizi yang kurang, berat badan anak yang baru lahir tergolong rendah dan tingkat

ekonomi keluarga berada dibawah rata-rata kemiskinan (Yanti, 2020). Stunting dapat berdampak pada anak dan dan negara. Dampak tersebut seperti mempengaruhi kecerdasan anak sehingga prestasi belajarnya menurun, penurunan kualitas generasi bangsa sehingga akan berdampak pada produktivitas kerjanya, menghambat pertumbuhan ekonomi serta menyebabkan kemiskinan. Menurut Miguel, prestasi belajar anak dapat terhambat dikarenakan kesehatan yang tidak baik, gizi buruk dan tekanan secara emosional (Midgley, 2020).

Di Indonesia, stunting merupakan permasalah penyakit gizi terbesar yang dialami oleh anak-anak (Samsuddin dkk, 2023). Angka stunting di Indonesia pada Tahun 2021 mencapai 24,4%, kemudian mengalami penurunan pada Tahun 2022 menjadi 21,6% (BRIN, 2023). Namun, pada Tahun 2023, angka stunting hanya turun sebesar 0,1% yaitu menjadi 21,5% (Dinkes Provinsi Papua, 2024). Rendahnya persentase penurunan angka stunting ini terjadi karena jumlah anak stunting yang meningkat dan adanya kendala implementasi program terutama didaerah-daerah (Pristiandaru, 2024). Kalimantan Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang berada diperingkat ke-8 dengan jumlah angka stunting mencapai 27,8% (Wardhana, 2023).

Angka stunting di Kalimantan Barat pada Tahun 2023 menunjukan penurunan yaitu 20,6%. Kemudian pada Bulan April Tahun 2024 angka stunting telah turun menjadi 15%. Daerah-daerah yang memiliki angka stunting tertinggi di Kalimantan Barat yaitu Kapuas Hulu sebesar 34,6%,

Sintang 24,4%, Melawi 24,1%, Sanggau 22,3%, Landak 20,2%, Sekadau 19,7%, Kayong Utara 18,45%, Sambas 18,2% Bengkayang 16,1%, Ketapang 15,5%, Singkawang 12,2%, Kubu Raya 8,8%, Mempawah 7,8% dan Pontianak 6,6% (Kalbarprov, 2024).

Kabupaten Ketapang merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Kalimantan Barat yang sedang menghadapi permasalahan seputar stunting. Berdasarkan data dari E-PPGBM (Elektornik- Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat), pada Tahun 2021 angka stunting di Kabupaten Ketapang sebesar 16,52%, Tahun 2022 sebesar 19,7% dan Tahun 2023 sebesar 19,04% (Agustiandi, 2024). Pemerintah Kabupaten Ketapang sendiri memiliki target untuk menurunkan angka stunting menjadi 14% pada Tahun 2024. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang dimana angka stunting berhasil diturunkan menjadi 10,24%.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan, dimana terlihat bahwa Kabupaten Ketapang telah menunjukan persentase kasus yang memenuhi target dalam penurunan angka stunting. Namun, di salah satu Puskesmas yang berada di Kabupeten Ketapang yaitu Puskesmas Sukabangun masih memiliki kasus stunting yang tergolong cukup tinggi. Puskesmas Sukabangun memiliki 3 wilayah kerja yaitu Desa Sukabangun, Desa Sukabangun Dalam dan Desa Kalinilam. Berikut jumlah data stunting yang ditangani berdasarkan 3 cakupan wilayah kerja Puskesmas Sukabangun :

Tabel 1.1
Data Stunting Puskesmas Sukabangun

No.	Tahun	Stunting Berdasarkan Desa		Jumlah Stunting Secara Keseluruhan
		Desa	Jumlah Stunting	
1.	2021	Sukabangun	93	313
		Sukabangun Dalam	56	
		Kalinilam	164	
2.	2022	Sukabangun	184	554
		Sukabangun Dalam	147	
		Kalinilam	223	
3.	2023	Sukabangun	32	126
		Sukabangun Dalam	34	
		Kalinilam	60	
4.	2024	Sukabangun	101	330
		Sukabangun Dalam	90	
		Kalinilam	139	

Sumber : Data Stunting Puskesmas Sukabangun

Sejak Tahun 2021, masalah stunting sudah ditangani oleh tenaga kesehatan gizi Puskesmas Sukabangun melalui Program Nasional RAN PASTI (Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Stunting). Program RAN PASTI secara umum berjalan melalui 4 mekanisme kegiatan. Kegiatan tersebut berupa pemberian tablet penambah darah kepada remaja yang biasa dilakukan disekolah-sekolahan melalui sosialisasi. Pemberian edukasi kepada Catin (Calon Pengantin) dan pemeriksaan kesehatan pra-nikah. Pemberian asupan tambahan kepada ibu hamil serta melakukan pemeriksaan secara rutin. Pemantauan kepada balita sejak lahir hingga berusia 5 tahun dan disertai PMT (Pemberian Makanan Tambahan).

Program RAN PASTI yang telah dijalankan oleh pihak gizi Puskesmas Sukabangun sejak Tahun 2021 hingga Tahun 2023 tersebut masih ternilai belum efektif dikarenakan angka stunting yang berada diwilayah kerja Puskesmas Sukabangun masih tergolong tinggi. Tingginya angka stunting tersebut disebabkan dari faktor masyarakatnya yang masih belum memiliki kesadaran dalam pola pengasuhan anak serta kesadaran masyarakat untuk memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anaknya sedini mungkin. Masyarakat akan datang ke Puskesmas Sukabangun jika saat anaknya sakit saja.

Faktor yang menjadi penghambat Program RAN PASTI di wilayah kerja Puskesmas Sukabangun yaitu kurangnya partisipasi masyarakat untuk melakukan pemeriksaan anaknya ke Puskesmas. Apabila ada masyarakat yang berbulan-bulan tidak melakukan pemeriksaan anaknya, maka pihak gizi Puskesmas Sukabangun akan mengirim kader kerumah-rumah masyarakat, namun pada saat dikunjungi tidak semua masyarakat ada dirumahnya. Kesadaran masyarakat dalam melakukan pola asuh, dimana masyarakat masih belum peduli mengenai pemenuhan gizi anaknya. Kebanyakan dari masyarakat beranggapan bahwa dalam memberi makan anak agar tidak rewel yaitu dengan memenuhi keinginan anaknya tanpa memikirkan gizi.

Ibu-ibu muda yang tinggal diwilayah kerja Puskesmas Sukabangun belum mendapatkan edukasi seputar stunting dikarenakan mereka tidak melakukan pemeriksaan kehamilan hingga anaknya lahir. Kemudian, ibu yang memiliki anak balita banyak tidak menghadiri posyandu dikarenakan

mereka merasa bahwa anaknya sudah mendapatkan vaksin lengkap. Kondisi geografis dari wilayah kerja Puskesmas Sukabangun sendiri menyimpan berbagai macam potensi-potensi utama yang dapat menunjang pemenuhan gizi anak, potensi tersebut didapatkan dari sektor perairan.

Masyarakat yang tinggal diwilayah kerja Puskesmas Sukabangun Sebagian besar bekerja sebagai nelayan terutama masyarakat di Desa Sukabangun Dalam, data tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1.2
Mata Pencaharian Masyarakat Desa Sukabangun Dalam

No.	Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1.	Petani	18	18
2.	Peternak	8	6
3.	Karyawan Swasta	294	237
4.	Nelayan	304	4
5.	Wiraswata	207	75

Sumber : Data Profil Desa Sukabangun Dalam Tahun 2024

Berdasarkan dari data diatas, dapat terlihat bahwa terdapat 308 masyarakat yang bekerja sebagai nelayan. Meskipun didukung dengan potensi perairan yang melimpah, namun masyarakat di 3 wilayah kerja Puskesmas Sukabangun khususnya masyarakat Desa Sukabangun Dalam ini belum mengetahui cara untuk mengkonsumsi dan memanfaatkan ikan dengan benar. Masyarakat hanya mengkonsumsi ikan-ikan yang sudah tidak layak untuk dijual saja. Ikan mengandung gizi seperti protein, asam lemak omega

3, vitamin, mineral dan yodium. Apabila masyarakat mengkonsumsi ikan yang tidak segar maka, akan menghilangkan kandungan gizi yang ada pada ikan akibat terkontaminasi mikroorganisme penyakit.

Program RAN PASTI merupakan program nasional yang wajib dijalankan oleh setiap tingkatan wilayah di Indonesia. Program RAN PASTI ini belum sepenuhnya mampu untuk mengatasi angka stunting di daerah-daerah yang ada di Indonesia. Hal ini dapat terlihat pada salah satu wilayah kerja Puskesmas Cikalapa, Kecamatan Subang, Kabupaten Subang menunjukan bahwa program RAN PASTI belum berjalan secara efektif dikarenakan intervensi spesifik dan sensitif serta program yang berjalan belum sesuai dengan yang telah ditujukan (Rahayu dkk, 2024).

Program RAN PASTI lainnya yang belum menunjukkan keberhasilan penuh dapat terlihat disalah satu wilayah lainnya yaitu di Desa Batu Merah dan Desa Lajar, Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan. Dalam pelaksanaan program RAN PASTI, terdapat 2 indikator dimana terbagai menjadi indikator pendorong dan penghambat program. Indikator pendorong program yaitu dari aspek perencanaan program, evaluasi program dan kepuasan yang dirasakan oleh masyarakat. Sedangkan indikator yang menjadi penghambat program yaitu anggaran program, tujuan dan target program yang belum tercapai, serta realisasi yang masih belum terasa nyata (Mutmainah dkk, 2024).

Program RAN PASTI yang berjalan di wilayah kerja Puskesmas Sukabangun yang dimana belum menunjukan penurunan angka stunting yang signifikan dikarenakan masyarakatnya yang datang kepuskesmas hanya saat anaknya sakit dan ketika ada bantuan makanan tamabahan seperti susu dan vitamin. Namun apabila tidak ada bantuan maka masyarakat tidak akan datang ke Puskesmas selama berbulan-bulan. Berdasarkan dari 3 wilayah yang berbeda-beda tersebut dapat dilihat kembali bahwa program RAN PASTI tidak cocok untuk diterapkan keseluruh daerah. Program RAN PASTI yang dimana berfokus pada pencegahan dengan sosialisasi dan pemberian bantuan-bantuan akan membuat masyarakat menjadi ketergantungan namun kurang meningkatkan kesadaran pola hidupnya.

Angka stunting yang masih tergolong tinggi serta Program RAN PASTI yang berjalan sejak Tahun 2021 hingga 2023 yang belum efektif sehingga mendorong pihak gizi Puskesmas Sukabangun untuk melakukan upaya lebih dalam pencegahan dan menurunan angka stunting. Pada awal Tahun 2024, pihak gizi Puskesmas Sukabangun membentuk program inovasi Makan Ikan Atasi Stunting (MAKANTING). Program MAKANTING merupakan program pendukung dari Program Nasional RAN PASTI. Program MAKANTING dibuat dengan tujuan untuk memberikan edukasi dan kesadaran kepada masyarakat mengenai pentingnya pemenuhan gizi anak dengan cara pemanfaatan ikan sebagai bahan utama makanan.

Program MAKANTING dibentuk selain karena angka stuntingnya yang masih tinggi, program ini dibuat karena masyarakat yang berada di 3

wilayah kerja Puskesmas Sukabangun masih belum bisa melakukan pola konsumsi terhadap gizi dengan baik dan benar. Puskesmas Sukabangun merupakan puskesmas yang terletak cukup dekat dengan Pelabuhan dan biasanya dijadikan sebagai Tempat Pelelangan Ikan (TPI). Adanya potensi dari letak geografis dan sumber daya alam tersebut, sehingga sebagian masyarakatnya memiliki mata pencaharian utama sebagai nelayan terutama masyarakat di Desa Sukabangun dan Desa Sukabangun Dalam.

Sasaran dalam Program MAKANTING yaitu seluruh masyarakat terutama ibu hamil, anak yang terdiagnosa stunting serta masyarakat yang bermata pencaharian utama sebagai nelayan. Dengan Program MAKANTING maka, diharapkan masyarakat dapat melakukan pengolahan ikan dengan benar menjadi menu-menu yang menarik untuk dikonsumsi anak. Berdasarkan pemaparan yang telah dijabarkan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pelaksanaan Program Makan Ikan Atasi Stunting (MAKANTING) di Puskesmas Sukabangun Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang."

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi permasalahan yang berkenaan tentang pelaksanaan Program Makan Ikan Atasi Stunting (MAKANTING) di Puskesmas Sukabangun Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang, sebagai berikut :

1. Angka stunting yang masih tergolong tinggi walaupun sudah ditangani melalui Program Nasional RAN PASTI.

2. Masyarakat yang masih belum mengetahui cara pemanfaatan dan pengolahan ikan dengan baik.
3. Adanya upaya berupa program inovasi yaitu Program Makan Ikan Atasi Stunting (MAKANTING) yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sukabangun Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang.

1.3. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka saya memilih untuk memfokuskan penelitian terhadap pelaksanaan program MAKANTING di salah satu dari 3 wilayah kerja Puskesmas Sukabangun yaitu Desa Sukabangun Dalam. Fokus penelitian ini juga kepada dampak dari pelaksanaan program kepada masyarakat baik itu dalam menurunkan pravelensi stunting maupun mendorong perubahan pola fikir dan hidup masyarakat. Fokus penelitian dipilih pada Desa Sukabangun Dalam yang memiliki jumlah dominan masyarakat dengan mata pencaharian utama sebagai nelayan, sehingga Program MAKANTING lebih dijalankan secara maksimal di desa tersebut.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka rumusan masalah yang akan dibahas oleh peneliti yaitu “Bagaimana Pelaksanaan Program Makan Ikan Atasi Stunting (MAKANTING) di Puskesmas Sukabangun Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang.

1.5.Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin disampaikan oleh peneliti yaitu :

1. Menganalisis dan mendeskripsikan pelaksanaan Program Makan Ikan Atasi Stunting (MAKANTING) untuk menurunkan pravelensi stunting dan memberikan dampak kepada masyarakat di Puskesmas Sukabangun Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang.
2. Mengindentifikasi faktor pendorong dan penghambat Program Makan Ikan Atasi Stunting (MAKANTING) yang diterapkan kepada masyarakat dalam kehidupan sehari-harinya di Desa Sukabangun Dalam, Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang.

1.6. Manfaaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta masukan dalam bidang keilmuan Pembangunan Sosial melalui upaya dalam menangani stunting melalui program inovasi Makan Ikan Atasi Stunting (MAKANTING) di Puskesmas Sukabangun Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang. Upaya untuk menciptakan generasi yang sehat dan berkualitas ini juga dipelajari dalam bidang keilmuan Pembangunan Sosial melalui mata kuliah pembangunan kesehatan masyarakat.

Kesehatan masyarakat merupakan suatu hal penting yang harus diperhatikan sejak kecil agar dimasa mendatang terbentuklah masyarakat yang sehat, aktif dan dapat memberikan pembangunan

yang maju kepada negara. Melalui program inovasi yang dibentuk oleh Puskesmas Sukabangun Kecamatan Delta Pawan Kabupaten Ketapang ini menjadi salah satu upaya dan motivasi untuk berusaha membangun masyarakat yang sehat dan berkualitas dengan cara pemberian solusi melalui pemanfaatan potensi sekitar masyarakatnya. Pada akhirnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk melakukan evaluasi Program MAKANTING yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya.

1.6.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan mengenai pemahaman untuk memenuhi gizi anak dengan bahan-bahan yang murah, mudah dijangkau serta dapat mengkreasikan bahan tersebut agar menarik dan disukai oleh anak. Selain kepada masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai data perbandingan mengenai upaya-upaya dalam menangani stunting oleh lembaga-lembaga pemerintahan terkait. Maka, dengan upaya ini diharapkan dimasa mendatang, generasi bangsa dapat terbentuk sebagai generasi emas dan mampu bersaing secara internasional.